

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Istilah *Initial public offering* (IPO) atau *go public* akhir-akhir ini menjadi hal yang sangat sering didengar. Banyak perusahaan besar semakin menyadari bahwa persaingan bisnis semakin ketat, oleh karena itu mereka perlu memperluas pasar. Karena perusahaan sering dihadapkan dengan masalah kekurangan modal maka *Initial public offering* (IPO) adalah jalan keluarnya. *Initial public offering* (IPO) adalah penjualan pertama saham umum sebuah perusahaan kepada investor umum atau dalam bahasa singkatnya adalah penawaran saham umum perusahaan untuk pertama kali.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 740/KMK/00/1989, Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu, kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi-kondisi keuangan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio-rasio keuangan. Menurut Irham Fahmi (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Didalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan bertahan didalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis.

Berikut adalah perbandingan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

Tabel 1.1
Perbandingan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO)

No.	Nama Perusahaan	Listing Date	ROE Sebelum IPO (2012)	ROE Sesudah IPO (2014)
1.	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	9 Januari 2013	12.35%	0.04%
2.	PT. Dyandra Media Internasional Tbk (DYAN)	25 Maret 2013	11.74%	-1.29%
3.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP)	16 Januari 2013	0.3%	-3.18%
4.	PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME)	11 Januari 2013	121.05%	30.39%
5.	PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)	17 Juni 2013	17.32%	21.68%
6.	PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA)	20 Februari 2013	22.23%	19.17%

Sumber: BEI (data olahan)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) yang listing pada 9 Januari 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 12,35% sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan menjadi 0,04%.

PT. Dyandra Media Internasional Tbk (DYAN) yang listing pada 25 Maret 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 11,74% sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan menjadi -1,29%.

PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (MAGP) yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 16 januari 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 0,3% sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan menjadi -3,18%.

PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 11 januari 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 121,05% sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan menjadi 30,39%.

PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 17 juni 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 17,32 sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami kenaikan menjadi 21,68%.

PT. Trans Power Marine Tbk (TPMA) yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 20 februari 2013 dengan nilai *Return On Equity* (ROE) sebelum *Initial Public Offering* (IPO) sebesar 22,23% sedangkan setelah *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan menjadi 19,17%.

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang dimana sangat banyak perusahaan baru yang sebenarnya mampu bersaing dengan perusahaan besar yang sudah ada, akan tetapi ketatnya persaingan di dunia bisnis memaksa mereka untuk tidak bisa bersaing secepat itu, ada banyak tantangan dan halangan yang menghambat perusahaan baru tersebut. salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan sedikit biaya, hal ini dapat terlaksana apabila

kinerja perusahaan tersebut tersusun dengan baik. Cara untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu perusahaan bisa dilihat dari analisis kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Analisis perbandingan kinerja keuangan adalah melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan perusahaan sejenis atau dengan periode-periode sebelumnya. Tujuan membandingkan kinerja keuangan perusahaan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas atau Profitabilitas dan Stabilitas Usaha. Apabila suatu perusahaan ingin mengembangkan perusahaannya menjadi lebih besar lagi maka tidak bisa hanya dengan menggunakan dana pinjaman dari kreditur yang dimana jumlah yang bisa dipakai tentu akan dibatasi sesuai dengan kebijakan dari kreditur tersebut, jika perusahaan bisa mendapatkan dana untuk modal yang besar maka perusahaan tersebut pasti dapat lebih bersaing dan berinovasi karena memiliki modal yang cukup untuk mendukungnya, maka dari itu perusahaan bisa mendapatkan dana dari masyarakat (*go public*) melalui penjualan saham di pasar modal.

Dengan melakukan *go public* berarti perusahaan yang awalnya saham perusahaan hanya dimiliki oleh sejumlah orang tertentu yang mungkin terbatas pada keluarga, kerabat dekat, teman dan lain-lainnya. Kemudian dengan kesepakatan tertentu maka diterbitkanlah saham baru yang dijual kepada masyarakat umum melalui pasar modal. Hal ini berarti ada pemegang saham terdahulu dan ada pemegang saham baru yang datang dari masyarakat umum dari pasar modal, pemegang saham umum ini

dikenal sebagai pemegang saham independen. Mereka biasanya tidak memiliki motif untuk menguasai atau memiliki perusahaan, namun lebih kepada mencari keuntungan.

Keputusan melakukan *go public* mempunyai pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam penampilan financial perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang paling umum adalah dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan. Analisis-analisis tersebut akan memberi gambaran secara umum tentang perusahaan yang dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *go public*, kinerja keuangan perusahaan setelah *go public* yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan risiko usaha perusahaan mempunyai kecenderungan lebih baik dibanding sebelum *go public*. Uji beda berpasangan yang menyatakan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) dengan 8 rasio keuangan (CR, CAR, DAR, DER, TATO, WCTO, ROA, ROE) .

Perusahaan yang ingin melakukan *go public* harus melakukan penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) terlebih dahulu. Menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, “penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) adalah penawaran saham sekuruitas lainnya dari suatu perusahaan untuk pertama kalinya kepada masyarakat”.

Pada umumnya perusahaan akan melakukan ini untuk menambah jumlah modal untuk menjalankan perusahaannya dimana yang kita tahu bahwa modal merupakan hal yang cukup besar memberikan andil dalam perkembangan perusahaan

baik perusahaan yang baru maupun perusahaan lama yang sedang berkembang atau ingin melakukan ekspansi.

Salah satu syarat atau ketentuan perusahaan yang ingin melakukan penawaran saham adalah perusahaan tersebut harus terbuka terhadap semua aspek yang ada dalam perusahaannya. Keterbukaan atau transparansi informasi menjadi awal atau dasar dalam langkah-langkah perusahaan tersebut untuk *go public*. Peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah perusahaan tersebut melakukan *initial public offering* (IPO) di BEI pada tahun 2013.

Mengapa tahun 2013 adalah karena penelitian ini dibuat pada awal tahun 2018, sehingga jika mengambil sampel perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) tahun 2014 data 3 tahun setelah melakukan *initial public offering* (IPO) yaitu tahun 2017 belum tersedia.

Analisis ini dilakukan pada seluruh sektor perusahaan khusus *non financial* dikarenakan perusahaan *financial* memiliki metode penilaian kinerja keuangan yang berbeda. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *initial public offering* (IPO) di BEI.

Berdasarkan uraian singkat diatas maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul

“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *initial public offering* (IPO)”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *initial public offering* (IPO).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan, sebagai acuan apakah perusahaannya perlu melakukan *initial public offering* (IPO).
- b. Bagi regulator, yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk membuat peraturan tentang pasar modal.
- c. Bagi akademis atau peneliti, yaitu menambah pemahaman tentang pengaruh melakukan *initial public offering* (IPO) terhadap kinerja perusahaan.

- d. Bagi investor, yaitu untuk memberikan gambaran tentang perusahaan-perusahaan baru untuk memilih investasi yang baik.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: Dalam bab ini penulis akan menerangkan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA: Dalam bab ini penulis menyajikan tinjauan dan landasan teoritis yang menyangkut permasalahan yang akan dibahas dan kemudian digunakan sebagai acuan dan juga penalaran dari analisis

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini penulis menguraikan metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN: Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan objek penelitian secara mendetil yang terdiri dari profil perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data, analisis dan pembahasan yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji beda, dan yang terakhir interpretasi atau hasil analisis penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN: Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi ini yang terdiri dari penutup, yang berisi kesimpulan dan saran, serta dibagian akhir daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

